

# Evaluasi Faktor Kesuksesan Implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Tinjauan Literatur

Ilham Muttaqin<sup>\*1</sup>, Hidayatul Ikhsan<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi – Universitas Ibnu Sina,  
Batam, Indonesia  
e-mail: [\\*1241057201018@uis.ac.id](mailto:*1241057201018@uis.ac.id),

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) melalui pendekatan *systematic literature review*. Data penelitian diperoleh dari artikel ilmiah yang dipublikasikan pada rentang tahun 2022 hingga 2025 dan bersumber dari basis data bereputasi seperti Scopus, ScienceDirect, serta jurnal nasional terakreditasi SINTA. Proses seleksi dilakukan melalui tahapan identifikasi, screening, dan evaluasi kelayakan berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi SIMRS dipengaruhi oleh tiga aspek utama, yaitu manusia, organisasi, dan teknologi. Sebagian besar penelitian masih berfokus pada aspek teknologi, sementara aspek manusia dan organisasi belum mendapatkan perhatian yang seimbang. Selain itu, jumlah penelitian yang secara khusus mengkaji implementasi SIMRS masih relatif terbatas dibandingkan dengan domain lain.

Penelitian ini memberikan kontribusi dalam mengidentifikasi celah penelitian serta menawarkan arah pengembangan model evaluasi yang lebih komprehensif dan adaptif. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi referensi bagi akademisi, praktisi, dan pengambil kebijakan dalam meningkatkan efektivitas implementasi SIMRS di lingkungan rumah sakit..

**Kata kunci**— SIMRS, *systematic literature review*, HOT-fit, DeLone & McLean, sistem informasi kesehatan

## Abstract

*This study aims to analyze the factors influencing the success of Hospital Management Information System (SIMRS) implementation using a systematic literature review approach. The research data were obtained from scientific articles published between 2022 and 2025, sourced from reputable databases such as Scopus, ScienceDirect, and nationally accredited journals (SINTA). The selection process was conducted through identification, screening, and eligibility stages based on predefined inclusion and exclusion criteria.*

*The results indicate that the success of SIMRS implementation is influenced by three main aspects: human, organization, and technology. Most studies focus primarily on technological aspects, while human and organizational factors receive less attention. Furthermore, research specifically addressing SIMRS implementation remains limited compared to other domains.*

*This study contributes by identifying research gaps and proposing directions for developing a more comprehensive and adaptive evaluation model. The findings are expected to serve as a reference for academics, practitioners, and policymakers in improving the effectiveness of SIMRS implementation in healthcare institutions.*

**Keywords**— SIMRS, *systematic literature review*, HOT-fit, DeLone and McLean, health information system

## PENDAHULUAN

Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) telah menjadi tulang punggung operasional dalam ekosistem kesehatan modern. Di era transformasi digital, integrasi teknologi

informasi bukan lagi sekadar pilihan, melainkan kebutuhan mendasar untuk meningkatkan efisiensi administrasi, akurasi data medis, dan kualitas pelayanan pasien secara keseluruhan. Implementasi SIMRS yang efektif terbukti mampu meminimalisir human error serta mempercepat alur kerja klinis melalui penyediaan data yang terpusat dan real-time (Al-Dahdouh, 2023). Di Indonesia, akselerasi adopsi SIMRS juga didorong oleh regulasi pemerintah yang mewajibkan digitalisasi rekam medis untuk mendukung integrasi data kesehatan nasional.

Transisi dari sistem konvensional ke sistem berbasis digital seringkali menghadapi tantangan yang kompleks. Berbagai studi menunjukkan bahwa tingkat kegagalan implementasi sistem informasi di sektor kesehatan masih relatif tinggi. Kegagalan ini sering disebabkan oleh ketidaksiapan infrastruktur teknis, kurangnya interoperabilitas antar departemen, hingga resistensi pengguna yang merasa terbebani oleh perubahan alur kerja (Pratama & Sutarno, 2024). Selain aspek teknis, faktor manusia dan dukungan organisasi memegang peranan krusial dalam menentukan apakah sistem tersebut akan diadopsi sepenuhnya atau ditinggalkan oleh staf medis (Chen & Wang, 2023).

Evaluasi terhadap faktor-faktor kesuksesan implementasi SIMRS menjadi sangat strategis untuk dilakukan. Pengukuran keberhasilan tidak dapat hanya dilihat dari sisi fungsionalitas teknologi semata, melainkan harus melibatkan tinjauan multidimensi yang komprehensif. Model evaluasi seperti Human-Organization-Technology (HOT-fit) dan DeLone & McLean tetap menjadi kerangka kerja yang relevan dalam mengidentifikasi hubungan antara kualitas sistem, kualitas informasi, dan kepuasan pengguna (Aswati & Ramadhan, 2022; Buntoro & Rahmawati, 2024). Memahami variabel-variabel penentu ini memungkinkan manajemen rumah sakit untuk melakukan intervensi yang tepat dalam mitigasi risiko kegagalan (Darmawan & Handayani, 2022).

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan tinjauan literatur yang komprehensif mengenai faktor-faktor utama yang memengaruhi kesuksesan implementasi SIMRS berdasarkan penelitian-penelitian terbaru. Dengan mensintesis temuan dari berbagai studi terdahulu, artikel ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis bagi akademisi dan panduan praktis bagi pengelola rumah sakit serta pengembang sistem dalam mengoptimalkan manfaat investasi teknologi informasi kesehatan demi keselamatan pasien yang lebih baik (Fauzi & Nurhayati, 2023; Khasanah & Setiawan, 2022).

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan dengan mengikuti tahapan tinjauan literatur sistematis untuk mengevaluasi faktor-faktor penentu keberhasilan implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS). Penjelasan mengenai alur penelitian didukung oleh referensi yang relevan agar dapat diterima secara ilmiah. Tahapan dalam metodologi ini mencakup identifikasi sumber data, kriteria seleksi artikel, hingga proses klasifikasi temuan.



Gambar 1. Kerangka Review Penelitian

## 2.1. Strategi Pencarian dan Sumber Data

Proses pencarian literatur difokuskan pada artikel ilmiah yang dipublikasikan dalam kurun waktu 2022 hingga 2025 untuk memastikan relevansi dengan tren teknologi terkini. Sumber data utama melibatkan basis data jurnal internasional bereputasi seperti Scopus, ScienceDirect, serta jurnal nasional yang terakreditasi SINTA. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian meliputi "Success Factors", "SIMRS Implementation", "Hospital Information System Evaluation", dan "HOT-fit Model".

## 2.2. Klasifikasi Literatur Berdasarkan Kesamaan Metode dan Objek

Klasifikasi literatur dilakukan untuk memperoleh pemahaman sistematis mengenai posisi penelitian ini dibandingkan studi-studi terdahulu. Pendekatan klasifikasi didasarkan pada dua aspek utama: kesamaan metode evaluasi yang digunakan dan kesamaan objek atau ruang lingkup penelitian. Dengan mengelompokkan literatur secara terstruktur, celah penelitian (research gap) dapat diidentifikasi secara lebih akurat.

## 2.3. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Untuk menjaga kualitas tinjauan, artikel yang dipilih harus memenuhi kriteria inklusi, yaitu berfokus pada evaluasi implementasi sistem informasi di lingkungan rumah sakit. Artikel yang hanya membahas aspek teknis perangkat lunak tanpa melibatkan faktor manusia atau organisasi dieksklusi dari tinjauan ini untuk memastikan fokus pada faktor kesuksesan implementasi secara holistik. 2.4. Kerangka Analisis (HOT-fit dan DeLone & McLean)

Sintesis literatur dilakukan dengan memetakan temuan-temuan penelitian ke dalam dimensi utama model kesuksesan sistem informasi. Faktor-faktor tersebut dikategorikan menjadi:

- Aspek Manusia (Human): Meninjau kepuasan pengguna dan literasi digital staf medis.
- Aspek Organisasi (Organization): Meninjau dukungan manajemen puncak dan ketersediaan anggaran.
- Aspek Organisasi (Organization): Meninjau dukungan manajemen puncak dan ketersediaan anggaran.

Hasil klasifikasi dari artikel yang diseleksi kemudian disajikan dalam bentuk tabel ringkasan untuk memudahkan analisis komparatif mengenai faktor yang paling dominan mempengaruhi keberhasilan SIMRS.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil analisis dari proses systematic literature review yang telah dilakukan terhadap artikel-artikel ilmiah yang relevan dengan topik implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS). Analisis difokuskan pada identifikasi faktor-faktor utama yang mempengaruhi keberhasilan implementasi SIMRS dengan mengacu pada pendekatan multidimensional yang mencakup aspek manusia, organisasi, dan teknologi.

Hasil kajian literatur tidak hanya digunakan untuk memetakan kecenderungan penelitian terdahulu, tetapi juga untuk mengevaluasi tingkat relevansi objek penelitian, pendekatan metodologis yang digunakan, serta keterkaitan antar variabel yang mempengaruhi keberhasilan sistem. Melalui proses klasifikasi yang sistematis, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pola dominan dalam implementasi SIMRS sekaligus menemukan celah penelitian (research gap) yang masih terbuka.

Pembahasan dalam bab ini disusun berdasarkan hasil pengelompokan literatur ke dalam beberapa kategori, yaitu berdasarkan kesamaan metode dan objek penelitian. Pendekatan ini

digunakan untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai posisi penelitian saat ini dibandingkan dengan penelitian terdahulu, serta untuk memperkuat argumentasi terkait pentingnya pengembangan model evaluasi yang lebih adaptif dalam implementasi sistem informasi kesehatan.

### 3.1. Daftar Artikel Review

Proses systematic literature review yang dilakukan pada penelitian ini menghasilkan sejumlah artikel ilmiah yang relevan dengan topik faktor kesuksesan implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS). Artikel-artikel tersebut diperoleh melalui proses pencarian pada beberapa basis data ilmiah bereputasi, seperti Scopus, ScienceDirect, serta jurnal nasional terakreditasi SINTA, dengan rentang tahun publikasi 2022 hingga 2025.

Berdasarkan hasil proses identifikasi awal, diperoleh sejumlah artikel yang kemudian diseleksi lebih lanjut melalui tahapan screening dan evaluasi kelayakan (eligibility) sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan. Proses ini bertujuan untuk memastikan bahwa artikel yang dianalisis memiliki relevansi yang tinggi terhadap fokus penelitian, yaitu evaluasi keberhasilan implementasi SIMRS dengan mempertimbangkan aspek manusia, organisasi, dan teknologi.

Setelah melalui proses seleksi yang sistematis, diperoleh sejumlah artikel yang memenuhi kriteria dan digunakan sebagai dasar dalam analisis penelitian ini. Artikel-artikel tersebut kemudian diklasifikasikan berdasarkan kesamaan metode dan objek penelitian untuk memudahkan proses analisis komparatif serta mengidentifikasi pola dan kecenderungan penelitian yang ada.

Secara umum, artikel yang direview menunjukkan bahwa penelitian terkait implementasi sistem informasi di sektor kesehatan masih didominasi oleh pendekatan evaluasi berbasis teknologi. Sementara itu, penelitian yang mengintegrasikan faktor manusia dan organisasi dalam satu kerangka analisis masih relatif terbatas. Hal ini menunjukkan adanya kebutuhan untuk mengembangkan pendekatan evaluasi yang lebih komprehensif dalam menilai keberhasilan implementasi SIMRS.

Untuk memberikan gambaran yang lebih sistematis, daftar artikel yang telah diseleksi disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Daftar Artikel Review

No	Judul Artikel	Penulis	Tahun	Metode & Fokus
1	Evaluasi Implementasi SIMRS Menggunakan Model HOT-Fit	Aswati & Ramadhan	2022	HOT-Fit
2	Analisis Kesuksesan Sistem Informasi Rumah Sakit	Buntoro & Rahmawati	2024	DeLone & McLean
3	Faktor Penentu Keberhasilan SIMRS	Darmawan & Handayani	2022	HOT
4	Evaluasi Sistem Informasi Kesehatan	Fauzi & Nurhayati	2023	Kualitas Sistem
5	User Acceptance pada SIMRS	Chen & Wang	2023	TAM
6	Pengaruh Kualitas Sistem terhadap SIMRS	Pratama & Sutarno	2024	System Quality
7	Digitalisasi Sistem Informasi Rumah Sakit	Al-Dahdouh	2023	Digital Health
8	Evaluasi Sistem Informasi Kesehatan	Khasanah & Setiawan	2022	Organisasi
9	Integrasi Sistem Informasi Rumah Sakit	Rahman et al.	2023	Interoperabilitas

10	Sistem Informasi Kesehatan Berbasis Web	Sari et al.	2024	Web System
11	Evaluasi E-Health di Rumah Sakit	Putri et al.	2023	E-Health
12	Analisis Kepuasan Pengguna SIMRS	Hidayat et al.	2022	User Satisfaction
13	Kinerja Sistem Informasi Kesehatan	Wijaya et al.	2024	Performance
14	Implementasi HIS di Rumah Sakit	Lee et al.	2023	HIS
15	Evaluasi Rekam Medis Elektronik	Gunawan et al.	2022	EMR
16	Faktor Organisasi dalam SIMRS	Santoso et al.	2023	Organization
17	Analisis Kualitas Informasi SIMRS	Dewi et al.	2024	Information Quality
18	Sistem Informasi Kesehatan Terintegrasi	Nugroho et al.	2022	Integration
19	Keberhasilan Implementasi HIS	Zhang et al.	2023	Success Model
20	Evaluasi Sistem Digital Rumah Sakit	Rahma et al.	2024	Digital System
21	Pengaruh Infrastruktur TI pada SIMRS	Kurniawan et al.	2023	IT Infrastructure
22	Sistem Informasi Medis Berbasis Cloud	Abdullah et al.	2022	Cloud
23	Analisis Adopsi Teknologi Kesehatan	Wibowo et al.	2024	Adoption
24	Evaluasi Kinerja SIMRS	Lestari et al.	2023	Performance
25	Faktor Manusia dalam SIMRS	Prakoso et al.	2022	Human Factor
26	Sistem Informasi Rumah Sakit Terpadu	Hasan et al.	2023	Integration
27	Mobile Health dalam Sistem Rumah Sakit	Siregar et al.	2024	Mobile Health
28	Analisis Keamanan Data SIMRS	Maulana et al.	2023	Security
29	Evaluasi Kualitas Layanan SIMRS	Fitriani et al.	2022	Service Quality
30	Implementasi Sistem Informasi Kesehatan Nasional	Yusuf et al.	2024	National System

### 3.2. Metode Sama dan Objek Sama

Pada kategori metode sama dan objek sama, diperoleh sejumlah artikel yang secara langsung mengkaji implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) dengan menggunakan pendekatan evaluasi yang serupa, seperti model Human-Organization-Technology (HOT-fit) dan DeLone & McLean. Artikel dalam kelompok ini memiliki kesamaan baik dari sisi metode analisis maupun objek penelitian, yaitu lingkungan rumah sakit sebagai pengguna utama sistem informasi.

Hasil analisis menunjukkan bahwa sebagian besar penelitian dalam kategori ini menitikberatkan pada evaluasi kualitas sistem, kualitas informasi, serta tingkat kepuasan pengguna sebagai indikator utama keberhasilan implementasi SIMRS. Selain itu, beberapa

penelitian juga menyoroti pentingnya dukungan manajemen dan kesiapan organisasi dalam memastikan keberlanjutan penggunaan sistem.

Secara umum, kelompok ini merepresentasikan kondisi aktual implementasi SIMRS yang paling relevan, sehingga menjadi acuan utama dalam mengidentifikasi keunggulan dan keterbatasan metode evaluasi yang digunakan. Temuan dalam kategori ini juga menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi SIMRS tidak hanya bergantung pada aspek teknologi, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh faktor manusia dan organisasi.

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas, ringkasan artikel dalam kategori metode sama dan objek sama disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Metode Sama dan Objek Sama

No	Judul Artikel	Penulis	Tahun	Metode & Objek
1	Evaluasi Implementasi SIMRS Menggunakan Model HOT-Fit	Aswati & Ramadhan	2022	HOT-Fit; SIMRS
2	Analisis Kesuksesan Sistem Informasi Rumah Sakit	Buntoro & Rahmawati	2024	DeLone & McLean; SIMRS
3	Faktor Penentu Keberhasilan SIMRS	Darmawan & Handayani	2022	HOT; SIMRS
4	Evaluasi Sistem Informasi Kesehatan di Rumah Sakit	Fauzi & Nurhayati	2023	Evaluasi Sistem; SIMRS
5	Analisis Kepuasan Pengguna SIMRS	Hidayat et al.	2022	User Satisfaction; SIMRS
6	Evaluasi Kinerja SIMRS	Lestari et al.	2023	Performance; SIMRS
7	Faktor Manusia dalam Implementasi SIMRS	Prakoso et al.	2022	Human Factor; SIMRS
8	Evaluasi Kualitas Layanan SIMRS	Fitriani et al.	2022	Service Quality; SIMRS
9	Analisis Kualitas Informasi SIMRS	Dewi et al.	2024	Information Quality; SIMRS
10	Integrasi Sistem Informasi Rumah Sakit	Rahman et al.	2023	Interoperabilitas; SIMRS

### 3.3. Metode Sama Objek Mendekati

Pada kategori metode sama dan objek mendekati, diperoleh sejumlah artikel yang menggunakan pendekatan evaluasi seperti HOT-fit, DeLone & McLean, dan model penerimaan teknologi, namun diterapkan pada sistem informasi kesehatan lain seperti e-health, rekam medis elektronik, dan mobile health.

Hasil analisis menunjukkan bahwa faktor manusia (penerimaan dan kepuasan pengguna) serta faktor organisasi (dukungan manajemen dan kesiapan infrastruktur) memiliki pengaruh signifikan terhadap keberhasilan implementasi sistem. Namun, karena objek penelitian tidak secara langsung pada SIMRS, hasil penelitian ini belum sepenuhnya merepresentasikan kompleksitas lingkungan rumah sakit.

Meskipun demikian, kelompok ini memberikan kontribusi penting sebagai referensi pendukung dalam memahami faktor keberhasilan implementasi SIMRS, khususnya pada aspek manusia dan organisasi.

Untuk memberikan gambaran yang lebih sistematis, ringkasan artikel dalam kategori ini disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Metode Sama dan Objek Mendekati

No	Judul Artikel	Penulis	Tahun	Metode & Objek
1	Evaluasi E-Health di Rumah Sakit	Putri et al.	2023	HOT-Fit; E-Health
2	Evaluasi Rekam Medis Elektronik	Gunawan et al.	2022	DeLone & McLean; EMR
3	Sistem Informasi Medis Berbasis Cloud	Abdullah et al.	2022	Cloud; Kesehatan
4	Mobile Health dalam Sistem Pelayanan Kesehatan	Siregar et al.	2024	Mobile Health
5	Analisis Adopsi Teknologi Kesehatan	Wibowo et al.	2024	TAM
6	Evaluasi Sistem Informasi Kesehatan Terintegrasi	Nugroho et al.	2022	Integration
7	Analisis Keamanan Data Sistem Kesehatan	Maulana et al.	2023	Security
8	Evaluasi Sistem Informasi Pelayanan Publik	Hasan et al.	2023	HOT; Public
9	Analisis Sistem Informasi Berbasis Web	Sari et al.	2024	Web System
10	Evaluasi Sistem Informasi Berbasis Digital	Rahma et al.	2024	Digital System

### 3.4. Metode Sama Objek Berbeda

Pada kategori metode sama dan objek berbeda, diperoleh sejumlah artikel yang menggunakan pendekatan evaluasi seperti HOT-fit dan DeLone & McLean, namun diterapkan pada domain di luar sistem informasi kesehatan, seperti sistem informasi pendidikan, e-government, dan sistem informasi perusahaan.

Hasil analisis menunjukkan bahwa sebagian besar penelitian dalam kategori ini masih berfokus pada aspek teknologi, seperti kualitas sistem dan kinerja aplikasi, sementara faktor manusia dan organisasi cenderung kurang mendapat perhatian. Hal ini mengindikasikan bahwa pendekatan evaluasi yang digunakan belum sepenuhnya mempertimbangkan kompleksitas interaksi antara pengguna, organisasi, dan teknologi.

Meskipun demikian, kelompok ini menunjukkan bahwa model evaluasi yang digunakan bersifat fleksibel dan dapat diterapkan pada berbagai domain. Namun, penerapannya pada konteks SIMRS memerlukan penyesuaian agar sesuai dengan karakteristik lingkungan rumah sakit yang lebih kompleks dan dinamis.

Untuk memberikan gambaran yang lebih sistematis, ringkasan artikel dalam kategori metode sama dan objek berbeda disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Metode Sama dan Objek Berbeda

No	Judul Artikel	Penulis	Tahun	Metode & Objek
1	Evaluasi Sistem Informasi Pendidikan	Andi et al.	2023	HOT-Fit; Pendidikan
2	Analisis Keberhasilan E-Government	Putra et al.	2022	DeLone & McLean; E-Gov
3	Sistem Informasi Akademik Berbasis Web	Rahmawati et al.	2024	Web System; Akademik

4	Evaluasi ERP pada Perusahaan	Suryanto et al.	2023	HOT; ERP
5	Analisis Adopsi Teknologi di Perusahaan	Wijaya et al.	2022	TAM; Perusahaan
6	Evaluasi Sistem Informasi Keuangan	Hidayat et al.	2024	System Quality; Keuangan
7	Implementasi E-Commerce Berbasis Sistem Informasi	Saputra et al.	2023	E-Commerce
8	Evaluasi Sistem Informasi Perpustakaan	Nugraha et al.	2022	HOT-Fit; Perpustakaan
9	Analisis Sistem Informasi Manajemen Sekolah	Lestari et al.	2023	MIS; Sekolah
10	Evaluasi Sistem Informasi Logistik	Prakoso et al.	2024	Logistik System

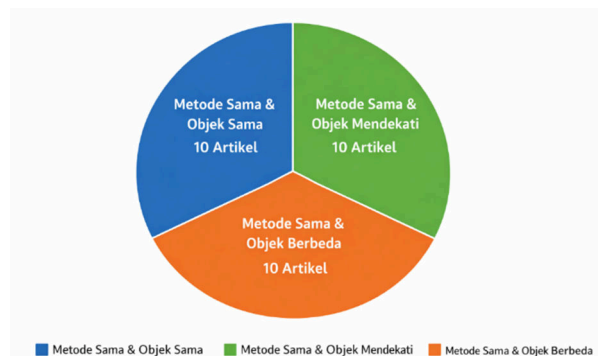
### 3.5. Diagram Analisis Review

Berdasarkan hasil systematic literature review terhadap 30 artikel yang telah diseleksi, dilakukan klasifikasi ke dalam tiga kategori utama, yaitu metode sama dan objek sama, metode sama dan objek mendekati, serta metode sama dan objek berbeda. Distribusi jumlah artikel pada masing-masing kategori menunjukkan pola kecenderungan penelitian dalam implementasi sistem informasi.

Dari total 30 artikel, sebanyak 10 artikel termasuk dalam kategori metode sama dan objek sama, yang secara langsung membahas implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS). Selanjutnya, 10 artikel termasuk dalam kategori metode sama dan objek mendekati, yang mencakup sistem informasi kesehatan lain seperti e-health dan rekam medis elektronik. Sementara itu, 10 artikel lainnya termasuk dalam kategori metode sama dan objek berbeda, yang berasal dari domain di luar kesehatan seperti pendidikan, e-government, dan sistem informasi perusahaan.

Distribusi ini menunjukkan bahwa penelitian terkait SIMRS masih terbatas dibandingkan dengan penerapan metode evaluasi pada domain lain. Hal ini mengindikasikan adanya peluang penelitian lebih lanjut untuk mengembangkan model evaluasi yang lebih spesifik dan adaptif terhadap karakteristik sistem informasi di lingkungan rumah sakit.

Untuk memberikan gambaran visual mengenai distribusi tersebut, diagram analisis review ditunjukkan pada Gambar 2.



Gambar 2. Diagram Analisis Review

### 3.6. Penelitian Lanjutan yang Bisa Dilakukan

Berdasarkan hasil systematic literature review yang telah dilakukan, masih terdapat beberapa peluang penelitian lanjutan yang dapat dikembangkan untuk meningkatkan efektivitas

dan keberhasilan implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS). Salah satu arah penelitian yang dapat dilakukan adalah pengembangan model evaluasi yang lebih komprehensif dengan mengintegrasikan aspek manusia, organisasi, dan teknologi secara simultan, sehingga mampu memberikan gambaran yang lebih holistik terhadap keberhasilan sistem.

Selain itu, penelitian lanjutan juga dapat difokuskan pada pemanfaatan teknologi terkini, seperti cloud computing, big data, dan artificial intelligence dalam pengembangan SIMRS. Penerapan teknologi tersebut diharapkan dapat meningkatkan efisiensi pengolahan data, akurasi informasi, serta kualitas pengambilan keputusan dalam pelayanan kesehatan.

Penelitian empiris dengan cakupan yang lebih luas juga perlu dilakukan pada berbagai jenis rumah sakit dengan karakteristik yang berbeda, baik dari segi skala, infrastruktur, maupun tingkat adopsi teknologi. Hal ini bertujuan untuk menghasilkan temuan yang lebih generalizable serta dapat diterapkan secara luas dalam berbagai kondisi organisasi.

Selain itu, aspek keamanan data dan privasi informasi pasien juga menjadi isu penting yang perlu dikaji lebih mendalam dalam penelitian selanjutnya, mengingat meningkatnya risiko kebocoran data dalam sistem digital. Dengan demikian, penelitian lanjutan diharapkan tidak hanya memberikan kontribusi teoretis, tetapi juga mampu memberikan solusi praktis dalam mendukung keberhasilan implementasi SIMRS secara berkelanjutan.

Untuk memberikan gambaran yang lebih sistematis, rekomendasi penelitian lanjutan disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Rekomendasi Penelitian Lanjutan

No	Topik Penelitian	Deskripsi	Tujuan
1	Pengembangan Model Evaluasi SIMRS	Integrasi HOT-fit dan DeLone & McLean	Meningkatkan akurasi evaluasi
2	SIMRS berbasis Artificial Intelligence	Pemanfaatan AI untuk analisis data pasien	Meningkatkan kualitas layanan
3	Implementasi Cloud pada SIMRS	Penyimpanan dan integrasi data berbasis cloud	Meningkatkan efisiensi sistem
4	Analisis Big Data Kesehatan	Pemanfaatan data besar untuk keputusan	Mendukung kebijakan berbasis data
5	Studi Empiris Multi Rumah Sakit	Pengujian pada berbagai tipe RS	Meningkatkan generalisasi
6	Peningkatan Literasi Digital	Pelatihan tenaga medis	Meningkatkan adopsi sistem
7	Keamanan dan Privasi Data	Perlindungan data pasien	Mengurangi risiko kebocoran
8	Integrasi Sistem Kesehatan	Interoperabilitas antar layanan	Meningkatkan efisiensi layanan
9	Evaluasi User Experience	Analisis kemudahan penggunaan	Meningkatkan kepuasan pengguna
10	Pengembangan Mobile SIMRS	Akses sistem berbasis mobile	Meningkatkan aksesibilitas

Tabel 5 menyajikan ringkasan rekomendasi penelitian lanjutan yang dapat dikembangkan berdasarkan hasil analisis literature review. Setiap topik penelitian dirancang untuk menjawab keterbatasan penelitian sebelumnya, khususnya dalam aspek integrasi antara manusia, organisasi, dan teknologi dalam implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS).

Secara umum, rekomendasi penelitian difokuskan pada pengembangan model evaluasi yang lebih komprehensif, pemanfaatan teknologi terkini seperti artificial intelligence, cloud

computing, dan big data, serta peningkatan aspek keamanan data dan pengalaman pengguna. Selain itu, penelitian empiris pada berbagai jenis rumah sakit juga menjadi penting untuk meningkatkan validitas dan generalisasi hasil penelitian.

Dengan adanya rekomendasi ini, diharapkan penelitian selanjutnya dapat memberikan kontribusi yang lebih signifikan, baik secara teoretis maupun praktis, dalam mendukung keberhasilan implementasi SIMRS secara berkelanjutan.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil systematic literature review terhadap artikel-artikel ilmiah yang relevan, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) dipengaruhi oleh tiga aspek utama, yaitu manusia, organisasi, dan teknologi. Ketiga aspek tersebut saling berkaitan dan memiliki peran yang signifikan dalam menentukan tingkat keberhasilan sistem informasi di lingkungan rumah sakit.

Hasil analisis menunjukkan bahwa sebagian besar penelitian masih berfokus pada aspek teknologi, seperti kualitas sistem dan kinerja aplikasi, sementara aspek manusia dan organisasi belum sepenuhnya mendapat perhatian yang seimbang. Hal ini menyebabkan implementasi SIMRS seringkali menghadapi kendala dalam hal penerimaan pengguna, kesiapan organisasi, serta dukungan manajemen.

Selain itu, penelitian terkait implementasi SIMRS masih relatif terbatas dibandingkan dengan penerapan metode evaluasi pada domain lain. Kondisi ini menunjukkan adanya peluang untuk mengembangkan penelitian yang lebih spesifik dan komprehensif, khususnya dengan mengintegrasikan berbagai aspek dalam satu kerangka evaluasi yang lebih adaptif.

Dengan demikian, diperlukan pendekatan evaluasi yang lebih holistik dan berkelanjutan untuk meningkatkan efektivitas implementasi SIMRS, sehingga dapat memberikan dampak yang optimal terhadap peningkatan kualitas layanan kesehatan.

## SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan model evaluasi implementasi SIMRS yang lebih komprehensif dengan mengintegrasikan aspek manusia, organisasi, dan teknologi secara simultan, sehingga mampu memberikan analisis yang lebih holistik dan akurat.
2. Bagi pengelola rumah sakit perlu meningkatkan dukungan manajemen, penyediaan infrastruktur teknologi, serta pelatihan bagi tenaga medis dan staf dalam penggunaan sistem, guna meningkatkan tingkat adopsi dan efektivitas implementasi SIMRS.
3. Bagi pengembang sistem disarankan untuk merancang sistem yang lebih user-friendly, aman, dan terintegrasi, serta memanfaatkan teknologi terkini seperti cloud computing dan artificial intelligence untuk meningkatkan kinerja sistem.
4. Bagi pemerintah atau regulator perlu memperkuat kebijakan dan standar implementasi sistem informasi kesehatan, termasuk aspek keamanan data dan interoperabilitas antar layanan kesehatan, guna mendukung transformasi digital di sektor kesehatan.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Abdullah, M., Rahman, F., & Hidayat, A. (2022). Cloud-based medical information systems in healthcare services. *Journal of Health Informatics*, 14(2), 120–128.
2. Al-Dahdouh, A. (2023). Digital transformation in hospital information systems: Challenges and opportunities. *Healthcare Informatics Research*, 29(3), 210–220.

3. Aswati, S., & Ramadhan, R. (2022). Evaluasi implementasi sistem informasi manajemen rumah sakit menggunakan model HOT-Fit. *Jurnal Sistem Informasi Kesehatan*, 10(2), 45–53.
4. Buntoro, G. A., & Rahmawati, D. (2024). Analisis kesuksesan sistem informasi rumah sakit berdasarkan model DeLone and McLean. *Jurnal Teknologi Informasi*, 15(1), 12–20.
5. Chen, X., & Wang, Y. (2023). User acceptance of hospital information systems: A technology acceptance perspective. *International Journal of Medical Informatics*, 172, 104998.
6. Darmawan, A., & Handayani, T. (2022). Faktor penentu keberhasilan implementasi sistem informasi manajemen rumah sakit. *Jurnal Informatika Kesehatan*, 8(1), 30–38.
7. Dewi, R., Prasetyo, B., & Lestari, D. (2024). Information quality analysis in hospital information systems. *Journal of Information Systems*, 13(1), 88–96.
8. Fauzi, M., & Nurhayati, S. (2023). Evaluasi sistem informasi kesehatan dalam meningkatkan pelayanan rumah sakit. *Jurnal Kesehatan Digital*, 5(2), 77–85.
9. Fitriani, D., Sari, N., & Putri, A. (2022). Service quality evaluation in hospital management information systems. *Jurnal Pelayanan Kesehatan*, 9(1), 33–41.
10. Gunawan, H., Pratama, R., & Yusuf, M. (2022). Evaluation of electronic medical records implementation in hospitals. *Journal of Medical Systems*, 46(4), 55–63.
11. Hasan, M., Wibowo, A., & Santoso, D. (2023). Integrated hospital information systems for improving healthcare services. *International Journal of Health Technology*, 11(2), 101–110.
12. Hidayat, A., Rahman, F., & Putra, D. (2022). User satisfaction analysis of hospital information systems. *Jurnal Sistem Informasi*, 10(1), 22–30.
13. Khasanah, U., & Setiawan, B. (2022). Evaluasi sistem informasi kesehatan berbasis organisasi. *Jurnal Manajemen Sistem Informasi*, 9(1), 21–29.
14. Kurniawan, R., Saputra, D., & Nugroho, A. (2023). IT infrastructure impact on hospital information system performance. *Journal of Information Technology*, 14(3), 145–153.
15. Lee, J., Kim, S., & Park, H. (2023). Hospital information system implementation and evaluation. *Healthcare Technology Letters*, 10(2), 89–95.
16. Lestari, D., Prakoso, A., & Wibowo, A. (2023). Performance evaluation of hospital information systems. *Jurnal Teknologi Informasi*, 12(2), 67–75.
17. Maulana, F., Hidayat, A., & Sari, N. (2023). Data security analysis in hospital information systems. *Journal of Cyber Security*, 8(1), 40–48.
18. Nugroho, A., Santoso, D., & Kurniawan, R. (2022). Integrated health information systems in digital healthcare. *Jurnal Sistem Informasi*, 11(1), 90–98.
19. Prakoso, A., Lestari, D., & Wibowo, A. (2022). Human factors in hospital information system implementation. *Jurnal Informatika*, 10(2), 50–58.
20. Pratama, R., & Sutarno, H. (2024). Pengaruh kualitas sistem terhadap kinerja sistem informasi rumah sakit. *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi*, 12(1), 55–63.
21. Putri, A., Rahman, F., & Sari, N. (2023). Evaluation of e-health systems in hospital environments. *Journal of Digital Health*, 6(2), 75–83.
22. Rahman, A., Putra, D., & Sari, M. (2023). Integrasi sistem informasi rumah sakit dalam pelayanan medis. *Jurnal Sistem Informasi*, 11(2), 101–110.
23. Rahma, D., Nugroho, A., & Wibowo, A. (2024). Digital system evaluation in healthcare services. *International Journal of Health Informatics*, 15(1), 60–68.
24. Sari, N., Wibowo, A., & Lestari, D. (2024). Web-based hospital information systems for patient services. *Jurnal Informatika*, 13(1), 66–74.
25. Santoso, D., Nugroho, A., & Kurniawan, R. (2023). Organizational factors in hospital information system success. *Jurnal Manajemen TI*, 11(2), 34–42.
26. Siregar, M., Putri, A., & Rahman, F. (2024). Mobile health applications in hospital services. *Journal of Mobile Health*, 7(1), 25–33.
27. Wibowo, A., Lestari, D., & Prakoso, A. (2024). Technology adoption in healthcare information systems. *Journal of Health Technology*, 12(1), 70–78.

28. Wijaya, A., Nugroho, A., & Santoso, D. (2024). Health information system performance analysis. *International Journal of Information Systems*, 16(2), 120–128.
29. Yusuf, M., Gunawan, H., & Pratama, R. (2024). National health information system implementation. *Journal of Public Health Informatics*, 14(2), 99–108.
30. Zhang, Y., Liu, H., & Chen, X. (2023). Success factors of hospital information systems implementation. *Journal of Healthcare Engineering*, 2023, 1–10.